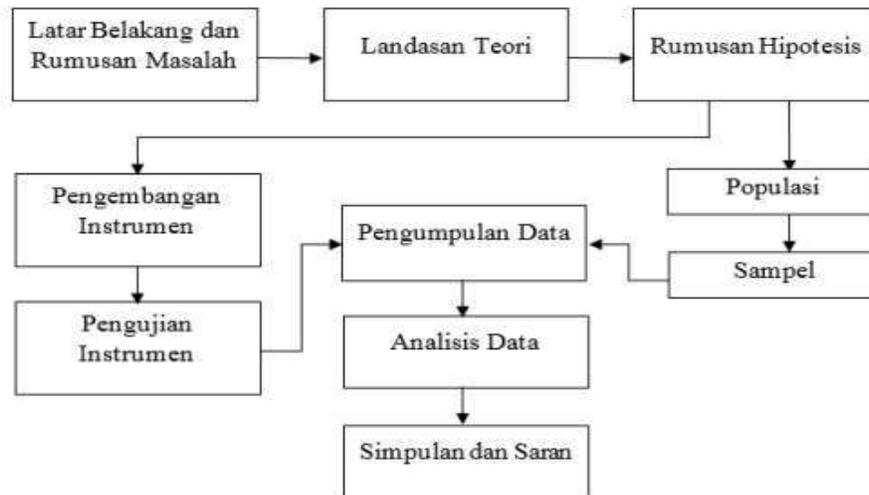


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan data numerik yang diperoleh dari data perusahaan angkutan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021 digunakan sebagai bentuk penelitian.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

#### 3.1.1. Variable Dependen

Variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel terikat (Umar, 2003:50). Penelitian kali ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang dapat diukur melalui ROE.

### 3.1.2. Variable Independen

Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel yang menjadi sumber terpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003:50). Penelitian kali ini menggunakan variabel independen yaitu good corporate governance yang di proksikan dewan komisaris ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran perusahaan.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Dewan Komisaris (X1)	Jumlah Anggota Dewan Komisaris	Nominal
Ukuran Dewan Direksi (X2)	Jumlah Anggota Dewan Direksi	Nominal
Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)	$\frac{\text{Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	=log (Total aktiva pada akhir tahun)	Rasio
Kinerja Perusahaan (Y)	$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$	Rasio

### 3.3. Populasi dan Sample

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan makhluk atau benda yang akan digunakan untuk menjadi bahan penelitian sang peneliti untuk menarik kesimpulan Margono, (2004). Populasi untuk penelitian ini berupa 46 perusahaan bersub-sektor

transportasi yang terlisting didalam bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

Berikut adalah list perusahaan tersebut.

**Tabel 3.2** Daftar Perusahaan Subsektor Transportasi

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
4	BIRD	Blue Bird Tbk.
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
7	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
8	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
9	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
10	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
11	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
12	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
15	IATA	Indonesia Transport & Infrastr
16	INDX	Tanah Laut Tbk
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
19	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
20	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
21	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
22	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
23	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
24	MIRA	Mitra International Resources
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
26	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
27	PTIS	Indo Straits Tbk.
28	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.

30	SAFE	Steady Safe Tbk.
31	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
32	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
33	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
34	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
35	SOCI	Soechi Lines Tbk.
36	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
37	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
38	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
39	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
40	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
41	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
42	TRAM	Trada Marine Tbk.
43	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
44	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
45	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
46	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

### 3.3.2. Sample

Sampel dapat diartikan sebagai perwakilan dari populasi yang akan di teliti (Suharsimi, 2006:131). Teknik penyampelan yang diterapkan ialah purposive sampling yang dikenal sebagai teknik penyampelan yang menetapkan beberapa kriteria yang dibutuhkan. Kriteria yang ditentukan dalam sampel, yaitu:

1. Perusahaan sub-sektor Transportasi yang *terlisting* di BEI rentang tahun 2017 – 2021.
2. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangannya secara menyeluruh yang dengan mata uang Rupiah yang terhenti pada bulan Desember periode 2017-2021.
3. Perusahaan dengan laporan keuangan mencakup variabel independen dan dependen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Tabel Pemilihan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	K1	K2	K3	SAMP
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	√	X		
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	√	√	√	1
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	√	X		
4	BIRD	Blue Bird Tbk.	√	√	√	2
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	√	X		
6	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	X	X		
7	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	√	X		
8	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	√	X		
9	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	√	X		
10	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	√	X		
11	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	X	X		
12	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	√	X		
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk.	X	X		
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	√	X		
15	IATA	Indonesia Transport & Infrastr	√	X		
16	INDX	Tanah Laut Tbk	√	X		
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	√	X		
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	X	X		
19	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	√	X		
20	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	X	X		
21	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	√	X		
22	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	√	√	√	3
23	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	√	X		
24	MIRA	Mitra International Resources	√	√	√	4
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	√	√	√	5
26	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	√	X		
27	PTIS	Indo Straits Tbk.	√	X		
28	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	X	X		
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	√	X		
30	SAFE	Steady Safe Tbk.	√	√	√	6
31	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	X	X		
32	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	√	√	√	7
33	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	√	X		

34	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	√	X		
35	SOCI	Soechi Lines Tbk.	√	X		
36	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	√	X		
37	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	√	√	√	8
38	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	X	X		
39	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.	√	√	√	9
40	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	X	X		
41	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	√	X		
42	TRAM	Trada Marine Tbk.	√	X		
43	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	X	X		
44	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	√	√	√	10
45	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	√	X		
46	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	√	X		

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Materi yang akan digunakan penelitian ini menggunakan informasi tambahan, yaitu informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diuji dalam tinjauan ini dari tahun 2017 hingga 2021 yang telah didistribusikan di Bursa Efek Indonesia. Metode obeservasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan dokumentasi berupa laporan moneter yang didistribusikan oleh BEI dimana informasi yang digunakan adalah time series, khususnya informasi yang dikumpulkan secara berkala untuk memberikan gambaran perbaikan suatu tindakan selama periode tertentu. diperhatikan. Informasi sesekali sering disinggung sebagai informasi yang dapat diverifikasi.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari data perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian data tersebut diolah menggunakan aplikasi setelah diolah data tersebut disajikan dalam beberapa bentuk, baik dalam bentuk tabel, grafik dan output lainnya yang bisa digunakan untuk menarik kesimpulan.

Penyusunan model penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Analisis linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen jika masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen menurun dan meningkat Prima, (2018). Dalam analisis regresi linier berganda, variabel yang akan diestimasi disebut variabel dependen dan variabel yang digunakan sebagai dasar untuk membuat prediksi disebut variabel independen.

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Strategi logis yang digunakan dalam memecahkan spekulasi adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bayangan spoiler atau penggambaran data yang ditunjukkan variasi, paling sedikit, paling ekstrem, rentang, rata-rata, standar, dan penyimpangan. Tes terstruktur ilustratif hanya menyajikan informasi

dan menafsirkan penggambaran kondisi kekhasan banyak faktor yang sedang ditinjau. Penggunaan statistik deskriptif apabila peneliti hanya berkeinginan dalam memparkan data sampel dan bukan bermaksud dalam memberikan kesimpulan yang berlaku bagi populasi di mana sampel tersebut diperoleh. Untuk membuatnya lebih mudah diperiksa, tes akan dilakukan menggunakan pemrograman SPSS 26.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum memimpin uji asumsi klasik, uji akan dilakukan dengan gaya lama. Pertama-tama mengharapkan uji kontribusi data serta memeriksa apakah informasi tersebut terkait dengan spekulasi mendasar. Uji asumsi klasik memeriksa apakah ada kesalahan dalam informasi yang seharusnya terjadi. Model Regresi yang digunakan untuk menguji spekulasi harus menjauhkan diri dari peluang kecenderungan asumsi klasik.

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali, Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui data yang dimanfaatkan sebagai objek penelitian apakah terdistribusi normal atau tidak. Penelitian bisa dilanjutkan apabila data yang diuji sudah dinyatakan terdistribusi normal, begitu juga sebaliknya apabila data tidak terdistribusi normal maka penelitian tidak bisa dilanjutkan. Adapun data yang disajikan pada uji normalitas yaitu diantaranya :

- a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnof
- b. Uji Normalitas Histogram
- c. Uji Normalitas Probability-Plot

#### **3.5.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bermaksud untuk menganalisis apakah dalam model regresi diperoleh atau tidak korelasi diantara variabel independen. Apabila tidak terdapat gejala multikolinearitas, maka model regresi ditetapkan baik. Untuk menentukan ada atau tidak sebuah gejala dari multikolinearitas bisa menerapkan salah satu dari cara berikut, yaitu nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Terdapat gejala multikolinearitas ketika nilai tolerance  $< 10$  dan nilai VIF  $> 10$ . Begitu juga sebaliknya, tidak terdapat gejala multikolinearitas ketika nilai tolerance  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### **3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengukur apakah terdapat variansi abnormal pada model regresi dari satu perspektif residual ke perspektif residual lainnya. Jika varian residual dari perspektif ke perspektif tetap, kita berbicara tentang homoskedastisitas, kebalikan dari heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati

apakah terdapat pola penyebaran antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID.

#### **3.5.2.4. Uji Autokolerasi**

Uji Autokorelasi merupakan uji yang menentukan apakah terdapat korelasi atau tidak dari setiap anggota sampel yang sudah disusun atas dasar kurun waktu yang mengakibatkan model regresi tidak bisa dimanfaatkan dalam menafsir variabel dependen pada nilai variabel independen.

#### **3.5.3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilaksanakan dengan tujuan mencari petunjuk jika hipotesis yang dilakukan apakah ditolak atau diterima. Uji hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran pernyataan secara statistik. Apabila hipotesis nol ditolak, maka pernyataan dinyatakan benar dan dilambangkan dengan  $H_1$  atau  $H_a$ .

##### **3.5.3.1. Uji Ketepatan (Uji F)**

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mendapatkan bukti bahwa hipotesis yang kita buat dapat diterima atau ditolak.. Untuk menguji hipotesis digunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **3.5.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan uji yang menggambarkan skala variasi. Variabel independen mampu menggambarkan perubahan variabel dependen. Jika nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh menunjukkan nilai yang tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel independen dapat dijelaskan perubahan yang sangat baik dari variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan rendah, menunjukkan bahwa terjadi perubahan variabel. Variabel independen tidak dapat secara akurat menggambarkan perubahan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah tidak selalu menunjukkan model yang buruk. Karena selain R<sup>2</sup> masih banyak kemungkinan aspek yang dapat menggambarkan apakah suatu model baik untuk aplikasikan (Chandrarini, 2017).

### **3.5.3.3. Uji Signifikansi Variabel (Uji T)**

Uji t dapat diartikan sebagai uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial sebuah variabel. Dasar ditentukannya hasil uji t ini dapat dilihat dari penjelasan dibawah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , mendefinisikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , mendefinisikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian kali ini, penulis mengambil data perusahaan subsektor transportasi yang *terlisting* didalam Bursa Efek Indonesia yang sebagai populasi dan sampel penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Kantor cabang Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di kota Batam dengan alamat lengkap Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 hingga Februari 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

